

**HAK KEWARISAN ANAK DI DALAM KANDUNGAN MENURUT
KITAB UNDANG – UNDANG HUKUM PERDATA DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



Oleh :

Elisabeth Elok Puspitasari Suseno

NBI 311001041

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2014**

**HAK KEWARISAN ANAK DI DALAM KANDUNGAN MENURUT
KITAB UNDANG – UNDANG HUKUM PERDATA DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Dibagikan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

Elisabeth Elok Puspitasari Suseno

NBI 311001041

Dosen Pembimbing

Widhi Cahyo Nugroho, SH, MH

NPP : 20310870120

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Penguji dan dinyatakan lulus skripsi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada Tanggal : 21 Februari 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No.SK 200/SK/FH/IX/2013 Tanggal 10 September 2013.

Tim Penguji

Ketua : Dipo Wahyono H. SH.,MH.
20310880149

Sekretaris : Widhi Cahyo Nugroho, SH., MH.
20310870120

Anggota : Irit Suseno, SH.,MH.
20310880146

Mengesahkan

Fakultas Ilmu Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan

Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum.

NIP 20310880147

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adanya penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu di dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof,Dr.drg.Hj. Ida Ayu Brahmasari, Dipl.DHE.MPA, selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Bapak Widhi Cahyo Nugroho, SH, MH selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyusun skripsi ini hingga selesai.

4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Papa dan Mama serta kakakku Happy dan Yustina terima kasih banyak sudah memberikan doa, motivasi maupun support untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Hari Baru Mukti terima kasih atas doa, dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih pula untuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan, serta hiburannya di saat-saat jenuh, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik isi maupun pengajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kelengkapan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang memerlukan.

Surabaya, 13 Februari 2014

Penulis

Elisabeth Elok Puspitasari Suseno

ABSTRAK

Penulisan ini dilaksanakan berdasarkan latar belakang adanya perbedaan pandangan antara KUH Perdata dengan Hukum Islam di dalam konteks kewarisan anak dalam kandungan. Perbedaan pandangan tersebut terkait dengan masalah kewarisan yang berhubungan dengan status keabsahan anak dalam kandungan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap ketentuan kewarisan anak dalam kandungan menurut KUH Perdata. Dengan demikian, nantinya akan dapat menjadi penilai tentang batasan menjadikan KUH Perdata sebagai sandaran hukum kewarisan anak dalam kandungan bagi umat islam. Dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka di dalam penulisan ini diajukan rumusan masalah mengenai bagaimana tinjauan hukum islam terhadap sebab-sebab kewarisan anak dalam kandungan menurut KUH Perdata? Dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap bagian kewarisan anak dalam kandungan menurut KUH Perdata? Dari jenis penulisan ini adalah penulisan kepustakaan. Sumber bahan primer di dalam penulisan ini adalah KUH Perdata, sedangkan sumber bahan sekunder berasal dari buku maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan permasalahan kewarisan anak dalam kandungan. Analisa yang digunakan adalah deskriptis kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kewarisan anak dalam kandungan yang sah menurut KUH Perdata, tidak seluruhnya dapat diterima oleh hukum islam. Tidak dapat diterimanya seluruh ketentuan tersebut didasarkan pada tinjauan hukum islam perkawinan yang sah menurut KUH Perdata yang berimplikasi pada pembagian warisan bagi anak dalam kandungan yang sah menurut KUH Perdata. Terkait dengan kewarisan bagi anak dalam kandungan yang diakui menurut KUH Perdata memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut berdasarkan pada adanya kesamaan pandangan hal peluang anak dalam kandungan yang diakui untuk tidak memperoleh bagian warisan. Sedangkan perbedaan antara KUH Perdata dengan hukum islam mengenai warisan anak dalam kandungan yang diakui (bermula dari luar kawin) meliputi aspek implikasi pengingkaran anak terhadap nasab serta status dan kedudukan anak setelah mendapat pengakuan yang berdampak pada bagian warisan yang akan diterima. Perbedaan tersebut pada dasarnya bersumber pada perbedaan pandangan mengenai hubungan perkawinan dan esensi zina antara hukum islam dan KUH Perdata.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penulisan	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Metodologi Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Warisan Anak Dalam Kandungan Menurut Islam:	
a. Pengertian Waris	17
b. Dasar Hukum	18
c. Rukun dan Syarat Kewarisan	26
d. Hal-Hal yang Menyebabkan Seseorang Menerima Waris	29
e. Hal-Hal Penghalang Warisan	29
f. Kewarisan Bagi Anak Dalam Kandungan	31
B. Kewarisan Anak Dalam Kandungan Menurut KUH Perdata:	

a. Hak Waris Anak Dalam Kandungan Menurut KUH Perdata	36
b. Klasifikasi dan Batas Keabsahan Anak Dalam Kandungan	
Menurut KUH Perdata	38
c. Konsep Pembagian Kewarisan Anak Dalam Kandungan	
Menurut KUH Perdata	47
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Tinjauan Hukum Islam terhadap Kewarisan Anak Dalam Kandungan	
Yang Sah Menurut KUH Perdata	51
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Kewarisan Anak Dalam Kandungan	
Yang Diakui Menurut KUH Perdata	58
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75